

Pasal 4

Pemberita Injil dan Gembala Pengajar

Dalam pasal yang lalu, kita belajar tentang dua Karunia Pelayanan — rasul-rasul dan nabi-nabi. Kita menemukan bahwa ada dua macam rasul. Pertama, kelompok khusus yang disebut keduabelas rasul. Mereka bekerja dengan Yesus dalam mendirikan Gereja. Beberapa di antara mereka menulis kitab-kitab Perjanjian Baru. Mereka yang termasuk kelompok kedua di daftarkan dalam Efesus 4:11; mereka ini harus pergi ke daerah-daerah baru dan mendirikan serta memperkembangkan Tubuh Kristus. Namun, tidak seorang pun dari antara mereka menulis Kitab-kitab Suci, karena pekerjaan itu telah lengkap, ketika Kitab-kitab Perjanjian Baru selesai ditulis. Kita juga belajar bahwa nabi mempunyai tugas ganda — memberitakan dan meramalkan. Sekarang kita siap untuk belajar mengenai ketiga karunia yang lain dalam kelompok ini.

Pasal ini akan memperkenalkan kita kepada karunia-karunia pelayanan yang dikenal sebagai pemberita Injil dan gembala-pengajar. Kita akan mempelajari gembala dan pengajar dalam satu bagian, karena pada umumnya telah diterima bahwa kedua karunia ini diterapkan dalam satu pelayanan.

Sudah terbukti bahwa banyak orang dipakai Tuhan dalam karunia-karunia pelayanan ini. Sebab itu, ada kemungkinan saudara merasa tangan Tuhan memimpin saudara kepada salah satu dari karunia pelayanan ini.



ikhtisar pasal

- Ia Memberikan Pemberita-pemberita Injil
 - Pemberi Dikenali
 - Penerima Dinyatakan
 - Fungsi Dijelaskan
 - Perkembangan Dijelaskan
- Ia Memberikan Gembala-gembala dan Pengajar-pengajar
 - Pemberi Dikenali
 - Penerima Dinyatakan
 - Fungsi Dijelaskan
 - Perkembangan Diterangkan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenal semua karunia pelayanan dan menguraikan fungsi masing-masing karunia.
- Menerangkan siapa yang memberi dan siapa yang menerima karunia-karunia pelayanan.
- Memahami cara-cara dengan mana karunia-karunia pelayanan dapat dikembangkan.
- Merasakan apakah Tuhan sedang, atau tidak sedang bekerja dalam hidup saudara sendiri untuk mengembangkan satu pelayanan.

kegiatan belajar

1. Bacalah Kisah Para Rasul 7 dan 8; I Timotius 4:1-16.

2. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara harus dapat mengutip ayat 1 — 7 di luar kepala.
3. Bacalah pasal ini dengan perlahan-lahan hingga selesai. Garisbawahilah bagian-bagian yang penting.
4. Jawablah tiap pertanyaan uraian pasal, bila saudara temukan pertanyaan itu. Kalau saudara salah menjawabnya, janganlah mempelajari bagian berikutnya, sebelum saudara belajar untuk menemukan jawaban yang tepat.
5. Jawablah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Periksalah jawaban saudara secara saksama dengan jalan mencocokkannya dengan jawaban dalam buku ini. Tinjaulah kembali pertanyaan yang salah dijawab.

uraian pasal

IA MEMBERIKAN PEMBERITA-PEMBERITA INJIL

Tujuan 1. *Mengenal karunia pelayanan yang disebut Pemberita Injil dan menguraikan fungsi seorang Pemberita Injil dalam satu alinea yang singkat.*

Pemberi Dikenali

Pada waktu mempelajari pasal pertama mengenai karunia-karunia pelayanan, kita belajar bahwa Kristus adalah Pemberi karunia ini. Kita juga melihat bahwa tidak ada pertentangan antara Efesus 4:11 dan I Korintus 12:28 tentang siapa yang memberikan karunia ini. Artinya, kita memahami bahwa Kristus dan Allah sama adanya, karena Allah adalah Tiga dalam Satu — Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kristus adalah Oknum kedua dalam Trinitas. Karena itu, tidaklah salah untuk mengatakan bahwa Kristus adalah Allah.



Sekarang, kita akan belajar lebih jauh mengenai Pemberi. Dalam Efesus 4, Ia (Kristus), dikenal sebagai Kepala, “kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala” (ayat 15). Segala sesuatu yang sampai kepada Tubuh Kristus berasal dari Kepala. Ini termasuk karunia-karunia pelayanan, dan juga makanan bagi Tubuh. “Berpegang teguh kepada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya” (Kolose 2:19).

Kepala manusia memenuhi 3 fungsi umum: (1) mengetahui, (2) menjaga agar semua kebutuhan tubuh dipenuhi, (3) mengendalikan. Fungsi-fungsi ini juga dapat diterapkan kepada Kristus dalam hubungan dengan karunia pelayanan.

Kepala Mengetahui Kebutuhan Tubuh

Kaki kita tidak mengetahui kebutuhan tubuh jasmani kita. Demikian juga dengan lengan, atau bagian-bagian tubuh kita yang lain. Kadang-kadang, di dalam Tubuh Kristus, anggota-anggota Tubuh itu sendiri memilih dari antara mereka, orang-orang tertentu untuk menjadi rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, atau gembala-gembala dan pengajar-pengajar. Hal ini sama seperti kaki mengatakan kepada tangan apa fungsinya. Hanyalah Kristus, Kepala, mengetahui keperluan Tubuh-Nya. Ia sendirilah yang harus memutuskan anggota-anggota mana dari Tubuh-Nya yang akan melayani kebutuhan-kebutuhan itu. Anggota-anggota Tubuh itu dapat saling menolong, tetapi mereka tidak dapat saling memberikan karunia-karunia rohani. Hanya Dia, Kepala, adalah Pemberi.

Kepala Berkewajiban untuk Menjaga Agar Kebutuhan Tubuh Dipenuhi

Kadang-kadang kepala kita mengetahui bahwa tubuh kita memerlukan lebih banyak susu, karena tulang-tulang kita mudah retak. Karena itu, kepala kita menjaga agar supaya susu diberikan untuk memenuhi keperluan tersebut. Dalam cara yang sama, Kristus, Kepala, menjaga agar supaya kebutuhan Tubuh-Nya dipenuhi.

Kepala Mengendalikan Tubuh

Kepala kita mengendalikan tubuh kita. Di samping menjaga agar kebutuhan-kebutuhan kita dipenuhi, kepala memberikan arah kepada setiap bagian tubuh. Kaki yang sehat pada tubuh kita tidak memutuskan apa yang baik bagi tubuh. Sebaliknya, kaki menerima petunjuk dari kepala untuk melayani kebutuhan-kebutuhan tubuh kita. Demikian juga dengan Kristus. Sesudah Ia memberikan karunia-karunia kepada Tubuh-Nya, Ia memberikan petunjuk bagi penggunaan karunia-karunia itu.

1 Lingkarilah huruf di depan kata-kata di bawah ini yang, secara terbaik, menerangkan fungsi kepala.

a mematuhi

d mengetahui

b mengendalikan

e menyediakan

c melayani

Penerima Dinyatakan

Bagi setiap pemberian harus ada penerima. Sekali lagi, kita diingatkan bahwa baik anggota secara perorangan, maupun Tubuh seluruhnya terlibat dalam penerimaan karunia. Anggota secara perorangan diberi karunia untuk menjadi pemberita Injil. Mereka yang diberi karunia ini, selanjutnya diberikan kepada Tubuh.

Perhatian kita sekarang tertuju kepada mereka yang dipilih menjadi pemberita Injil. Siapakah yang menerima karunia pelayanan ini? Dilihat dari satu segi, setiap orang percaya harus menjadi pemberita Injil. "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum" (Markus 16:15-16). Seorang mungkin berkata, "Oh, perintah itu tidak berlaku bagi saya. Perintah itu diberikan kepada kesebelas murid yang menjadi rasul-rasul istimewa." Kita harus melihat ayat lain yang juga ditunjukkan kepada kesebelas orang itu, "dan ajarlah mereka (yaitu, rasul-rasul mengajar orang beriman yang baru) melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu" (Matius 28:20). Memang benar bahwa kesebelas rasul itu menerima perintah untuk "pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil." Tetapi kemudian, mereka diperintahkan untuk mengajar orang-orang beriman yang baru untuk mematuhi setiap perintah. Karena itu, kita menyimpulkan bahwa semua orang beriman harus menjadi pemberita Injil.

Tetapi, pemberita Injil yang memiliki salah satu karunia pelayanan, agak berbeda dalam beberapa hal.

Allah mengetahui anggota Tubuh Kristus mana yang dapat dipakai secara terbaik oleh-Nya sebagai pemberita Injil. Pelayanan mereka mungkin tidak dimulai sebagai pelayanan pemberita Injil. Kedua pemberita Injil yang pertama dapat kita kenal dalam kitab Kisah Para Rasul di samping rasul-rasul sendiri adalah Filipus dan Stefanus. Keduanya memulai pelayanan sebagai pemegang uang. "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu . . . Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus" (Kisah Para Rasul 6:2-3,5).

Ada beberapa orang lagi yang terpilih untuk tugas itu, tetapi dari antara mereka, hanya Stefanus dan Filipus menjadi Pemberita Injil. Stefanus dibunuh, mungkin sesudah khotbah penginjilannya yang pertama. Tetapi Filipus kemudian disebut pemberita Injil dalam Kisah Para Rasul 21:8, “Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu . . .” Filipus menjadi pemberita Injil sekitar tahun 33 TM. Ia masih menjadi pemberita Injil pada tahun 66 TM. Ini membuktikan bahwa pemberitaan Injil merupakan pelayanan Filipus selama hidupnya.

Sebagian dari sebab-sebab yang mungkin menyebabkan Stefanus dan Filipus terpilih untuk tanggung jawab yang besar ini adalah kesetiaan mereka kepada pekerjaan Tuhan. Bacalah Lukas 19:11-19 untuk memahami bagaimana Allah memberikan pahala kepada mereka yang setia kepada tanggung jawab mereka.

Ada sebab-sebab lain mengapa kedua orang beriman ini dipilih oleh Kepala Gereja untuk menjadi pemberita Injil. Mereka penuh dengan Roh Kudus dan hikmat. “Stefanus . . . penuh dengan karunia dan kuasa” (Kisah Para Rasul 6:8).

Mereka yang dipilih oleh Kepala Gereja untuk menjadi pemberita Injil, terpilih karena beberapa sebab, termasuk kesetiaan, penuh dengan Roh, penuh hikmat, iman, dan kuasa. Mungkin Allah mencari sifat-sifat lain juga. Baiklah kita ingat juga bahwa Ia mengenal siapa yang memiliki sifat yang tepat, bahkan sebelum seorang pun mengetahui bahwa mereka mempunyai sifat tersebut. Umpamanya, Ia mungkin memanggil seorang muda menjadi pemberita Injil, sebelum orang muda itu sendiri atau orang lain mengetahui bahwa ia memiliki sifat-sifat yang diperlukan. Allah memanggil Samuel menjadi seorang nabi di Israel, ketika ia masih remaja (lihat I Sam. 3).

Jadi, penerima karunia ialah seorang beriman yang dalam pengetahuan Allah memenuhi persyaratan untuk tugas itu.

2 Keputusan tentang siapa yang akan menjadi pemberita Injil dengan karunia khusus dibuat oleh

- | | |
|-------------------|------------------------|
| a) para rasul. | c) Tubuh. |
| b) Kepala Gereja. | d) Anggota Tubuh Lain. |

3 Sifat-sifat apakah yang mungkin diharapkan dari mereka yang terpilih untuk menjadi pemberita Injil? Lingkarilah huruf di depan jawaban yang tepat.

- Penuh dengan iman dan kuasa.
- Kesanggupan untuk berjalan jauh.
- Setia dalam gereja.
- Penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.

Fungsi Dijelaskan

Fungsi utama seorang pemberita Injil dapat dipahami dari arti kata *pemberita*. *Pemberita* berarti "orang yang memberitakan kabar baik". Mungkin ada banyak kabar baik dalam dunia. Kabar baik yang diberitakan seorang pemberita Injil berhubungan dengan Injil. Paulus telah memberikan uraian singkat mengenai apa Injil itu dalam I Korintus 15:1-4. Injil (Kabar Baik) terdiri dari 3 pokok utama: (1) Kristus mati untuk dosa kita sesuai dengan Kitab Suci, (2) Ia dikuburkan, dan (3) Ia bangkit pada hari yang ketiga sesuai dengan Kitab Suci.

Walaupun fungsi utama pemberita Injil ialah memberitakan Injil, namun ia juga mempunyai fungsi lain. Pemberitaan Injil, biasanya dimaksudkan untuk orang yang belum beriman. Namun, Paulus, ketika berbicara tentang karunia-karunia pelayanan dalam Efesus 4 memberikan tanggung jawab kepada para pemberita Injil untuk "memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus" (ayat 12). Salah satu cara yang terbaik untuk melaksanakan tanggung jawab ini ialah dengan contoh. Di dalam Alkitab ada contoh-contoh yang baik bagi kita.

Fungsi pemberita Injil akan lebih dipahami dengan baik, jika kita memeriksa kehidupan dan pelayanan seorang yang disebut pemberita Injil dalam Alkitab. Orang itu ialah Filipus. Pelajarilah dengan saksama beberapa hal yang tertulis mengenai dirinya.

1. Ia pergi ke Samaria dan memberitakan Kristus (Kisah Para Rasul 8:5).
2. Ia berbicara kepada orang dan melakukan tanda mujizat (Kisah Para Rasul 8:6).
3. Ia membawa sukacita dalam kota Samaria (Kisah Para Rasul 8:8).
4. Ia membaptis mereka yang percaya (Kisah Para Rasul 8:12).
5. Ia mematuhi Tuhan mengenai tempat pelayanan yang ditunjukkan Tuhan (Kisah Para Rasul 8:26-27).
6. Ia menerima petunjuk yang pasti dari Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8:29).
7. Ia memberitakan Injil kepada satu orang saja (Kisah Para Rasul 8:30-35).
8. Ia memberitakan Injil di banyak kota (Kisah Para Rasul 8:40).
9. Ia memberitakan Injil kepada keluarganya sendiri (Kisah Para Rasul 21:9).

Kita juga dapat mempelajari beberapa hal tentang pemberita Injil dan pelayanannya dengan jalan memeriksa kehidupan dan pelayanan Stefanus. Alkitab tidak menyebut Stefanus sebagai pemberita Injil oleh pelayanannya. Perhatikanlah hal-hal berikut:

1. Ia mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak (Kisah Para Rasul 6:8).

2. Ia bertindak dengan hikmat dan dalam kuasa Roh Kudus (Kisah Para Rasul 6:10).
3. Ia bertindak dengan cara yang baik ketika ia dianiaya (Kisah Para Rasul 6:15).
4. Ia memberitakan Firman Allah dengan jelas dan dengan kuasa (Kisah Para Rasul 7:2-53).
5. Ia menyatakan kebenaran dengan berani, walaupun ia membayarnya dengan nyawanya sendiri (Kisah Para Rasul 7:51-53).
6. Ia mengampuni pembunuh-pembunuhnya (Kisah Para Rasul 7:60).
7. Ia orang mati syahid yang pertama dalam gereja.

Tidak semua pemberita Injil harus mempunyai pengalaman yang sama seperti Filipus dan Stefanus. Tetapi kita dapat belajar banyak mengenai fungsi dasar karunia ini melalui kehidupan dan pelayanan mereka.

Ayat Kitab Suci lainnya yang harus kita periksa ialah, “Lakukanlah pekerjaan pemberita Injil” (II Timotius 4:5). Di sini terdapat petunjuk bahwa karunia ini kadang-kadang digandengkan dengan karunia lain. Timotius, penerima perintah yang dinyatakan di atas, adalah seorang gembala sidang. Kita akan belajar tentang fungsi utama seorang gembala sidang dalam bahagian berikut. Kita harus ingat bahwa seorang yang menjadi gembala sidang mungkin juga menjadi pemberita Injil. Kedua pelayanan ini mempunyai banyak persamaan.

4. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
 - a. Pemberita Injil artinya “seorang yang diutus”.
 - b. Pemberitaan Injil biasanya ditujukan kepada orang yang belum beriman.
 - c. Seorang pemberita Injil hanya mempunyai fungsi tunggal.
 - d. Gembala sidang tidak boleh mencoba melakukan pekerjaan Pemberita Injil.

Perkembangan Diterangkan

Setiap karunia pelayanan, walaupun diberikan oleh Kristus, perlu dikembangkan. Seorang bayi dapat berbentuk manusia sempurna, tetapi ini tidak berarti bahwa ia telah bertumbuh sepenuhnya. Diperlukan perkembangan bertahun-tahun sebelum bayi ini menjadi dewasa. Karunia pemberitaan Injil merupakan karunia yang baik dan sempurna dari Kepala Gereja. Namun, sebelum karunia itu mencapai kegunaan sepenuhnya, diperlukan perkembangan yang mantap.

Perhatikanlah 4 langkah dalam pengembangan karunia ini.

Banyak Berdoa

Kedua belas rasul merupakan pemberita-pemberita Injil juga. Perhatikanlah apa yang dikatakan Alkitab tentang kehidupan doa mereka. “Kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman” (Kisah Para Rasul 6:4). Baca juga Kisah Para Rasul 3:2 dan 10:9. Doa memungkinkan seorang pemberita Injil penuh dengan Roh Kudus. Bilamana ia penuh dengan Roh, maka pemberitaannya akan berhasil.

Banyak Mempelajari Firman Allah

Firman Allah merupakan pedang Roh (lihat Efesus 6:17). Roh Kudus hanya dapat memakai apa yang kita letakkan dalam tangan-Nya. Kita meletakkan “pedang” dalam tangan-Nya sesuai dengan pengetahuan kita tentang Firman. Pemberitaan Firman Allah merupakan inti pemberitaan Injil (bacalah II Timotius 2:15).

Banyak Belajar untuk Mendengar dan Menaati Suara Allah

Pimpinan khusus Roh Kudus sangat penting untuk penginjilan (lihat Kisah Para Rasul 8:29; 9:10-17; 16:6-11). Kita belajar oleh pengalaman. Pengalaman mengajar kita bagaimana membedakan pikiran kita sendiri dengan apa yang mungkin sedang dikatakan Allah kepada kita.

Banyak Memberitakan Injil

Tak ada jalan yang lebih baik untuk memperkembangkan karunia pemberitaan Injil daripada memberitakan Injil. Hal ini dapat kita lihat dalam pelayanan C.M. Ward, salah seorang pemberita Injil yang paling cakap dalam jaman ini. Tetapi, kecakapannya bukannya telah ada sejak semula. Pada permulaan pelayanannya, dalam suatu kebaktian, ia melupakan sama sekali apa yang telah disiapkannya. Ia meninggalkan tempat kebaktian tanpa berkhotbah. Ini tidak berarti bahwa ia bukanlah seorang pemberita Injil. Tetapi ini berarti ia membutuhkan lebih banyak pengalaman dalam memberitakan Injil. Ia berusaha sungguh-sungguh melaksanakan tugasnya tahun berganti tahun. Ia memanfaatkan karuniannya setiap ada kesempatan. Sekarang, ia terkenal di seluruh dunia sebagai pemberita Injil yang amat cakap.

5 Perkembangan karunia pelayanan pemberitaan Injil mencakup

- a) mempelajari Firman Allah.
- b) belajar mendengar suara Allah.
- c) memberitakan Injil.

IA MEMBERIKAN GEMBALA-GEMBALA DAN PENGAJAR-PENGAJAR

Tujuan 2. *Menerangkan karunia pelayanan yang dikenal sebagai gembala dan pengajar.*

Tujuan 3. *Mendaftarkan dan menerangkan maksud dan fungsi semua karunia pelayanan.*

Pemberi Dikenali

Dalam proses penelaahan kita hingga tahap ini, kita telah memperhatikan 3 hal khusus tentang Dia (Kristus), yang memberikan karunia-karunia pelayanan.

1. Kita telah belajar bahwa Pemberi adalah Kristus.
2. Kita telah belajar bahwa Pemberi (Kristus) adalah juga Allah.
3. Kita telah belajar bahwa Pemberi (Kristus) adalah juga Kepala Tubuh itu.

Sekarang, kita siap untuk menemukan bahwa Pemberi, Kristus, adalah juga Juruselamat Tubuh itu, “. . . Kristus adalah Kepala Jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh” (Efesus 5:23). Juruselamat berarti “pelepas”. Dalam segi karunia-karunia pelayanan, bagaimanakah hubungan antara Pemberi sebagai Pelepas, dan Tubuh? Kita akan memperhatikan 3 cara yang berbeda.

Ia Melepaskan dari Kebodohan

Kebodohan merupakan penghalang terbesar bagi iman. Melalui karunia pengajar, Kepala melepaskan dari kebodohan. Pengajar menanamkan pengetahuan untuk mengikis kebodohan yang menghalangi iman dalam Tubuh itu.

Ia Melepaskan dari Sifat Mementingkan Diri

Salah satu fungsi terpenting dari karunia gembala — pengajar ialah melepaskan anggota-anggota Tubuh Kristus dari sifat mementingkan diri. Hal ini dilakukan dengan jalan memimpin mereka kepada kehidupan yang berpusatkan Kristus.

Ia Melepaskan dari Pencobaan

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang ber-

balik dan bertobat” (II Petrus 3:9). Pencobaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan. Bahkan anggota-anggota Tubuh mengalami pencobaan. Melalui karunia gembala-pengajar, Pemberi melepaskan kita dari pencobaan. Ini tidak berarti bahwa orang beriman segera luput dari semua pencobaan. Tetapi ini berarti bahwa melalui pelayanan gembala pengajar, mereka luput dari kekalahan terhadap pencobaan itu. Mereka belajar menarik keuntungan dari pencobaan, dan mengubahnya menjadi langkah-langkah menuju kehidupan yang lebih bermanfaat.

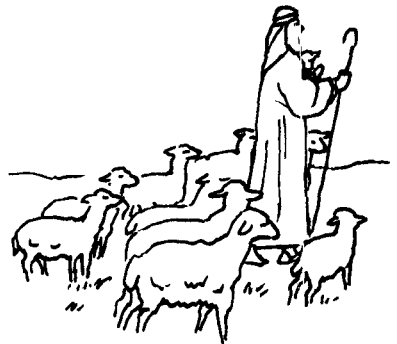
Hal-hal ini hanyalah merupakan sebagian dari perhatian Pemberi sebagai Juruselamat Tubuh, dan sebagai Pemberi gembala-pengajar.

- 6 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a Pemberi karunia-karunia pelayanan disebut Juruselamat Tubuh.
 - b Juruselamat berarti “Penemu”.
 - c Salah satu fungsi gembala-pengajar ialah melepaskan dari kehidupan yang berpusatkan Kristus.
 - d Gembala-pengajar menolong orang percaya menarik keuntungan dari pencobaan.

Penerima Dinyatakan

Dari semua karunia pelayanan, gembala-pengajar merupakan yang paling umum. Artinya, ada lebih banyak gembala-pengajar daripada rasul-rasul, nabi-nabi, dan pemberita-pemberita Injil. Sebabnya ialah, Tubuh Kristus memerlukan lebih banyak gembala-pengajar. Gembala-pengajar dapat memenuhi banyak kebutuhan dalam Tubuh itu.

Siapakah yang menerima karunia ini? Dalam penelaahan kita tentang Karunia Pelayanan yang Lain, kita telah melihat bahwa Kepala Gereja menginginkan sifat-sifat tertentu dari hamba-hamba-Nya, antara lain kesetiaan, hikmat, iman, kepenuhan Roh Kudus dan kuasa. Semua ini penting juga bagi karunia gembala-pengajar. Namun, di atas semua ini, ada satu sifat lagi yang paling perlu. Sifat ini ialah mengasihi dan memperdulikan orang lain. Itulah sebabnya dipakai istilah gembala untuk menunjuk kepada karunia ini. Seorang gembala mengasihi dan memperdulikan domba-dombanya.



Pemberi karunia ini sendiri merupakan Gembala Agung dari domba-domba itu. Ia disebut Penghulu (Kepala) Gembala. Mereka yang menerima karunia gembala-pengajar menjadi gembala bawahan. Artinya, mereka memerlukan sifat mengasihi dan memperdulikan seperti yang dimiliki oleh Penghulu Gembala, yang juga adalah Juruselamat Tubuh.

7 Orang-orang beriman tertentu menerima karunia gembala-pengajar. Sifat apakah yang dicari oleh Juruselamat Tubuh itu, ketika ia mencari orang untuk menjadi gembala-pengajar bagi Tubuh itu?

.....

.....

8 Di dalam hal apakah seorang gembala domba menyerupai seorang gembala-pengajar?

.....

.....

Fungsi Dijelaskan

Alkitab berbicara lebih banyak tentang karunia gembala-pengajar daripada karunia pelayanan yang lain. Kita membahas kedua karunia ini, karunia gembala dan karunia pengajar, bersama-sama, karena kebanyakan sarjana Alkitab setuju bahwa keduanya merupakan satu karunia. Kata gembala-pengajar artinya *gembala yang mempunyai pelayanan mengajar*.

Pada permulaan penelaahan kita tentang fungsi gembala-pengajar, kita harus kembali kepada Efesus 4:11-12, “. . . . gembala-gembala dan pengajar-pengajar . . . untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan Tubuh Kristus.”

Kita melihat bahwa *fungsi* karunia-karunia pelayanan ialah memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan.

Beberapa kitab dalam Perjanjian Baru seluruhnya ditujukan kepada gembala-gembala. Kitab-kitab ini disebut Surat-surat Penggembalaan. Yang termasuk Surat-surat Penggembalaan ialah Pertama dan Kedua Timotius dan Titus. Surat-surat ini ditulis khusus bagi gembala-gembala dan isinya menyangkut fungsi dan tugas-tugas mereka. Saudara harus membaca setiap Surat Penggembalaan beberapa kali.

Kita akan menggunakan seorang gembala kawanan domba sebagai lukisan untuk menolong kita mengerti fungsi gembala-pengajar.

Gembala Mengasahi Domba-dombanya dan Rela Menyerahkan Nyawanya bagi Mereka

Bacalah Yohanes 10:11-15. Gembala Agung merupakan contoh terbaik bagi gembala bawahan. Gembala-pengajar tidak akan berbuat banyak bagi domba-dombanya, jika ia tidak mengasahi mereka dulu. Kasih merupakan dasar bagi keberhasilan semua karunia rohani.

Gembala Memberi Makanan kepada Domba-dombanya

“Simon, . . . adakah engkau mengasahi Aku . . . ? Peliharakanlah segala anak domba-Ku. Gembalkanlah segala domba-Ku” (Yohanes 21:15-16, TL).

Ketika Petrus menulis kepada para penatua (gembala) dalam suratnya yang pertama, ia menginstruksikan mereka untuk “gembalkanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela . . . ” (I Petrus 5:2).

Makanan bagi domba harus dibuat sedemikian rupa, sehingga baik anak domba maupun domba dewasa, dapat memakannya. Bagi anak-anak domba, yaitu orang yang baru percaya, disediakan susu Firman Allah (lihat I Petrus 2:2, dan Ibrani 5:13). Bagi domba-domba yang dewasa disediakan makanan yang keras (lihat I Korintus 3:1-2, dan Ibrani 5:14).

Bacalah instruksi Paulus bagi Timotius, yang adalah seorang gembala-pengajar. “Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain” (II Timotius 2:2). Beberapa kali Paulus menginstruksikan Timotius untuk mengajar. “Beritakanlah dan ajarkanlah semuanya itu” (I Timotius 4:11). “Ajarkanlah dan nasihatkanlah semuanya ini” (I Timotius 6:2b). “Ia harus cakap mengajar, sabar” (II Timotius 2:24).

Gembala Adalah Pemimpin Bagi Domba-dombanya

Gembala domba dituntut untuk memimpin domba. Alkitab mengatakan, “Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka” (Yohanes 10:4). Gembala Agung domba-domba itu merupakan contoh terbaik bagi gembala-pengajar. Sebagaimana Gembala Agung menjadi teladan bagi dirinya, demikianlah gembala-pengajar itu hendaknya menjadi teladan bagi kawanan dombanya.” Janglah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu” (I Petrus 5:3). “Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu” (I Timotius 4:12). Seorang pemimpin yang baik berjalan di depan pengikut-pengikutnya dan menjadi contoh bagi mereka.

Gembala Melindungi Domba-dombanya

Bacalah Yohanes 10:11-12. “Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah . . . Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu” (Kisah Para Rasul 20:28-29). Inilah tanggung jawab yang besar dari gembala-pengajar. Perlindungan terbaik yang dapat diberikannya kepada domba-dombanya ialah pemahaman yang dalam akan Firman Allah.

Tujuan Gembala ialah Pemiakan

Seorang gembala menginginkan agar domba-dombanya menghasilkan lebih banyak domba. Sebagian besar dari apa yang dibuatnya dikuasai oleh maksud itu. Gembala-pengajar mempunyai maksud yang sama dalam pikirannya. Ingatlah perkataan Gembala Agung. “Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga . . .” (Yohanes 10:16). Inilah yang menyebabkan Paulus menulis kepada Timotius, “lakukanlah pekerjaan pemberita Injil” (II Timotius 4:5). Bilamana seorang gembala-pengajar berfungsi sebagai pemberita Injil, maka akan terjadi dua hal. Pertama, ia membawa anggota-anggota baru ke dalam Tubuh Kristus; kedua, melalui teladannya, ia mengajar domba-dombanya bagaimana membawa anggota-anggota baru kepada kawanannya domba itu.

9 Sempurnakanlah kalimat berikut dengan cara melingkari huruf di depan jawaban yang BENAR. Gembala-pengajar adalah menyerupai gembala karena ia

- a) mengasahi dan memelihara anggota-anggotanya.
- b) memberi susu dan makanan keras Firman Allah kepada anggota-anggotanya.
- c) membiarkan anggota-anggotanya agar mereka sendiri belajar bagaimana melawan musuh.
- d) memerintah atas mereka.

Tujuan dari hal menghasilkan ialah membangun Tubuh Kristus. Apakah maksud Kristus membangun Tubuh-Nya? Paulus menyatakan maksud ini kepada kita dalam Efesus 4:13-16. Periksa ayat-ayat ini dengan saksama dan perhatikanlah hal-hal berikut:

Kesatuan Iman

Alangkah besarnya tanggung jawab yang dipikul oleh mereka yang memiliki karunia-karunia pelayanan! Mereka harus bekerja untuk membawa

orang-orang beriman kepada kesatuan iman. Lihat Mazmur 133:1. Keadaan yang memungkinkan tercapainya kesatuan iman dalam cara yang paling mudah ialah kesatuan Roh (lihat Efesus 4:3). Kesatuan Roh merupakan tanah yang paling baik untuk menghasilkan kesatuan iman. Tanpa kesatuan Roh, maka kesatuan iman itu sendiri dingin dan mati. Kesatuan Roh tidak mudah untuk dipelihara. Kesatuan Roh harus diusahakan. Ia menuntut hubungan yang benar dengan Kristus dan anggota-anggota Tubuh-Nya. Kesatuan Roh menuntut sikap kasih dan pengampunan.

Kesatuan iman berarti “percaya kepada hal-hal yang sama.” Sebaliknya, percaya kepada hal-hal yang sama berarti percaya kepada apa yang diajarkan Alkitab. Demikianlah, sebagian maksud karunia-karunia pelayanan ialah membawa Tubuh Kristus kepada kesatuan iman.

Kesatuan Pengetahuan

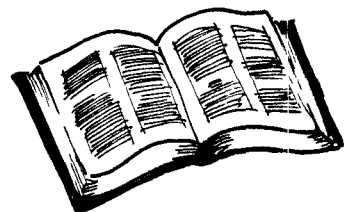
Inilah semacam pengetahuan yang khusus. Pengetahuan ini ialah “pengetahuan yang benar tentang Anak Allah” (Efesus 4:13). Dan ini bukan hanya sekedar pengetahuan tentang Kristus. Ini berarti mengenal Dia. Ini berarti mengenal Dia sekurang-kurangnya dalam 3 cara (lihat Filipi 3:10).

1. Mengalami kuasa kebangkitan-Nya.
2. Bersekutu dalam penderitaan-Nya.
3. Menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya.

Karunia-karunia pelayanan diberikan juga untuk membawa Tubuh Kristus secara keseluruhan kepada kesatuan dalam pengetahuan yang penting ini.

Umat yang Dewasa

Alkitab Terjemahan Lama mengatakan “menjadi sempurna”. *Sempurna* berarti lengkap. Hal ini berhubungan dengan II Timotius 3:16-17. Bacalah bagian ini dengan saksama. Kata *sempurna* di dalam bagian ini juga berarti “lengkap”. Alat yang harus dipergunakan oleh mereka yang diberikan kepada Gereja sebagai karunia Kristus ialah Alkitab. Pedoman yang memimpin dalam pekerjaan mereka ialah: “tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepe-



nuhan Kristus” (Efesus 4:13). Ada hubungan yang penting antara maksud yang mulia ini, yaitu mengembangkan seorang untuk menjadi dewasa secara rohani, dan maksud Allah yang paling mulia bagi Gereja. Maksud itu ialah agar Ia (Allah) mempunyai banyak anak yang menyerupai gambaran Anak-Nya dalam kemuliaan (lihat Roma 8:28-30).

Bilamana karunia-karunia rohani berfungsi sebagaimana mestinya dan orang-orang beriman menjadi dewasa, maka anggota-anggota baru akan ditambahkan kepada Tubuh Kristus. Tubuh yang dewasa dan sehat akan mengembangkan dirinya sendiri.

Perkembangan Diterangkan

Syarat-syarat untuk mengembangkan karunia gembala-pengajar hampir sama dengan syarat-syarat untuk memperkembangkan karunia pemberitaan Injil.

10 Jelaskan dengan kata saudara sendiri bagaimana saudara dapat mengetahui pekerjaan Pemberi karunia ini dalam kehidupan saudara sebagai orang beriman. Pakailah buku catatan saudara untuk jawaban saudara.

Tinjauilah kembali hal-hal yang telah kita pelajari mengenai karunia-karunia pelayanan.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban yang benar untuk tiap soal. Lingkari-
lah huruf di depan jawaban yang benar.

1 Karunia-karunia Pelayanan ialah

- a) gembala-pengajar.
- b) kesatuan Roh.
- c) Apolos.
- d) pemberita-pemberita Injil.
- e) rasul-rasul.
- f) kasih.
- g) nabi-nabi.

2 Di dalam pasal ini, kita melihat bahwa Pemberi Karunia-karunia Pelayan-
an dikenal dengan nama-nama lain, yang menolong kita mengerti tentang
Dia secara lebih baik. Lingkariilah nama-nama atau kata-kata yang tidak
dapat diterapkan kepada-Nya.

- a) Kepala
- b) Roh Kudus
- c) Tubuh
- d) Allah

3 Karunia-karunia Pelayanan diberikan kepada

- a) rasul-rasul.
- b) orang-orang beriman secara perorangan.
- c) Tubuh.
- d) pengajar-pengajar.

4 Kita telah melihat bahwa karunia pelayanan dapat diperkembangkan. Hal
ini dapat dilakukan dengan

- a) doa.
- b) mempelajari Firman Allah.
- c) belajar mendengarkan dan mematuhi suara Allah.
- d) memakai karunia tersebut.

5 Tulislah I Korintus 13:5-6 (tanpa membuka Alkitab saudara).

.....
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
- 1 b mengendalikan
d mengetahui
e menyediakan
- 7 Ia mencari orang beriman yang mengasihi dan memperdulikan umat-Nya.
- 2 b) Kepala Gereja.
- 8 Seorang gembala mengasihi dan memperdulikan domba-dombanya.
- 3 a) Penuh dengan iman dan kuasa.
c) Setia dalam gereja.
d) Penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.
- 9 a) mengasihi dan memelihara anggota-anggotanya.
b) memberi susu dan makanan keras Firman Allah kepada anggota-anggotanya.
- 4 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Salah.
- 10 Jawaban saudara sendiri.
- 5 a) mempelajari Firman Allah.
b) belajar mendengar suara Allah.
c) memberitakan Injil.